

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah Melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya respon yang baik dari masyarakat atas kegiatan *Mobile Unit* yang dilakukan oleh Unit Donor Darah PMI Kota Tangerang karena dapat membantu masyarakat lebih mudah mengaksesnya.
2. Adanya respon yang baik dari masyarakat mengenai kegiatan *spraying desinfektan* oleh PMI Kota Tangerang.
3. PMI Kota Tangerang mempromosikan Donor Plasma Konvalesen bagi para penyintas *Covid-19* yang telah dinyatakan sembuh.
4. PMI Kota Tangerang mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat untuk dapat mengetahui bagaimana pertolongan pertama pasca terjangkit *Covid-19*, isolasi mandiri atau kegiatan PMI Kota Tangerang.
5. PMI Kota Tangerang telah menerapkan kelima point AIDDA serta strategi komunikasi walaupun terdapat kendala di lapangan pada saat melakukan sosialisasi dan edukasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai bahan untuk pertimbangan dan berupa masukan. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut:

a). Saran Teoritis

Sebagai bentuk untuk kontribusi kepada jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Buddhi Dharma, terutama teori strategi komunikasi dan AIDDA.

b). Saran Praktis

Sebaiknya Pihak PMI Kota Tangerang selalu memperhatikan setiap kesehatan pegawainya dalam melaksanakan setiap kegiatan. Misalnya swab antigen, juga mengingatkan untuk prokes 6M.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bungin, Bahtiar. (2020). *Corporate Communication* [Komunikasi Perusahaan]. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cangara, (2014). *Perencanaan & Strategi Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- LittleJhon, Karen (2019). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Edisi 9: Jakarta. Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. PT. Raja Grafindo Persada.
- Richart, Lynn H. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Edisi 5, Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Roudhonah, (2019). *Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV

Suryadi, (2018). *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

SKRIPSI

Farinda Lilis, 2018. “Strategi Komunikasi Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Nagan Raya Terhadap Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Mendonorkan darah”.

Wijanarko Bagus, 2013, “Strategi Komunikasi Humas PMI Kabupaten Bloro (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Persuasi Humas PMI Kabupaten Bloro untuk meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Donor Darah”.

JURNAL

Annisya Aini, “Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat (Humas) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bima Dalam Meningkatkan Kesadaran Untuk Donor Darah”.

Eliza Meutia, 2016, “Strategi Komunikasi Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bandung dalam mempertahankan loyalitas Pendonor darah”.

Mirza Mochammad, 2019, Strategi Komunikasi PMI Kota Tangerang Dalam Memenuhi Kebutuhan Stok Darah Selama Ramadhan 2019”.

WEB

<https://pmidiy.or.id/lambang>

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>

<https://pakarkomunikasi.com/>



LAMPIRAN

Daftar wawancara

Pewawancara : Christian Apriyadi

Narasumber : Ibu Marsha Dainiyah Staalasta

Tanggal Wawancara : 26 Juni 2021

1. Apa saja program yang telah dibuat oleh PMI dalam meningkatkan kesadaran donor darah pada masyarakat di Tangerang kota?

“PPDDS PMI Kota Tangerang saat ini memiliki program sendiri khususnya dalam Unit Donor Darah Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berdonor. Kami menghadirkan yang namanya Kegiatan Mobile Unit yang di khususnya untuk donor darah Mobile Luar yang berkerjasama dengan Perusahaan-perusahaan, Intansi ataupun Komunitas dan kegiatan

S2MU (Satuan Tingkat Mobile Unit) dimana S2MU ini diposisikan pada titik-titik keramaian seperti pusat perbelanjaan keluarga. Pada saat masa pandemic sekarang ini

Kita memiliki program namanya program “DOBRAK” (Donor Bareng Keluarga) selama covid untuk program Mu banyak yang mengalami pembatalan dikarenakan pendonor yang akan melakukan donor tidak berani untuk keluar rumah maka dari itu program DOBRAK dibuat yang dimana Petugas dari PMI menghampiri keluarga-kelurga yang akan melakukan donor darah dan dipastikan kegiatan ini aman dari paparan virus Covid- karena memang petugas sudah di lakukan vaksin, semua peralatan sudah melalui proses sterilisasi

PPDDS PMI juga menawarkan program yang berupa “Jemput Bola” misalkan dalam satu perusahaan ada 5-10 orang kita jemput untuk melakukan donor darah kita jemput dan kita antar kembali atau bisa juga dan misalkan dalam lingkungan pertemanan ada 1-5 orang didalamnya yang ingin melakukan donor itu juga dapat dilakukan donor darah bisa langsung call kelayanan PMI Kota Tangerang, jadi PMI tidak hanya menyasar pada titik-titik yang besar saja tapi juga dari kapasitas yang kecil 1-5 orang pun akan kita layani walapun kecil tapi Continueitasnya akan terus berkembang jadi otomatis menjaga stok darah di PMI juga.

2. Bagaimana strategi yang dibuat dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah?

Strategi yang telah kami lakukan dan kami laksanakan sendiri adalah yang paling penting itu adalah seperti komunikasi langsung ke pendonor atau pendekatannya itu yang lebih intim lagi gitu tidak Cuma kita pake sekedar pemberitahuan aja di media sosial itu tetapi kami tetap jalankan di media sosial, template. Cuma yang paling penting adalah komunikasi jadi kami membangun komunikasi seperti jejaring kelompok donor darah terus kami buat format evaluasi terus famplate ajakan donor darah itu langsung biasanya seperti mengadakan talk show atau semacam seminar bersama perusahaan atau warga-warga.

3. Bagaimana gambaran kondisi dilapangan saat PMI menjalankan Program plasma Konvalesen?

Kalau untuk gambaran yang ada dilapangan, perlu kita ketahui, bicara Plasma Konvalesen terlebih dahulu adalah plasma yang didapatkan dari penyintas covid-19 yang mengandung antibody covid akan sangat berguna sekali untuk teman-teman yang posisinya masih positif dan masih melakukan perawatan seperti itu, pada kenyataannya temen-temen di PMI pada awalnya kesulitan mencari pendonor atau masyarakat yang menyintas covid ini, memang awal stikmanya itu adalah "wah.. dia bekas covid nih..." sehingga dikucilkan dan dijauhi, awalnya seperti itu, kita ga tau keberadaan mereka dimana, karena mereka tidak mau expose jikalau dia pernah positif covid, kondisi dilapangan saat ini, kita pernah masuk didalam kondisi aman, dimana ketersediaan disini seimbang dengan kegiatan jemput bola dan jemput semple ketika sudah berhasil dilakukan oengambilan sampe dan dicek laboratorium. Untuk donor plasma benar-benar aman Cuma kondisi saat ini dilapangan covid melonjak lagi, jadi memang di fase awal sudah terbukti plasma ini mampu untuk dijadikan sebagai metode terapi tapi bagi penyintas sekarang keberadaan plasma ini jadi laris banget, dan sayangnya saat ini momentumnya terbentur dengan situasi, da nada beberapa kriteria yang memang tidak dianjurkan untuk melakukan donor darah, apalgi yang setelah vaksin dan saat ini permintaan darah meningkat tpi ketersediaannya kosong, dan saat ini kita kesulitan untuk mencari pendonornya.

4. Kapan waktu pelaksanaan donor darah dan plasma konvalesen dan seperti apa langkah awal sebelum melakukan donor plasma konvalesen?

Pelaksanaanya berbeda, kalau donor darah biasa itu yang diambil adalah komponen darahnya lengkap nih semua utuh darahnya merah bahasa kasarnya seperti itu, kita kenalnya itu WB (Whole Blood) darah utuh darah lengkap dimana ada komponen sel darah merah, plasma, thrombosit, Glukosa, plama yang donornya itu melalui fena dan keluar semua dara itu, dan untuk kembali donor itu kan 61 hari dan sel darah merah itu terbentuk sempurna setiap 40 hari sekali dan WHO pun menyarankan 61 hari sekali

untuk donor darah biasa, nah klo si Plasma ini beda Chris jadi yang diambil komponennya saja.. Cuma bedanya adalah jadi yang diambil komponennya hanya saja jadi darahnya masuk kedalam mesin kemudian didalamnya mesin darah diputar dipisah komponennya dipecah hnaya diambil plasma yang kaya antibody itu dan sisa-sisa darah yang lain seperti sel darah merah terus darah putih dan thrombosit kembali kedalam tubuh, jadi kalo untuk si plasma ini karena dia masa produksinya bisa 3x24 jam dan dapat produksi kembali dan dalam waktu 2 minggu dia bisa donor lagi, seperti itu plasma Konvalesne 2 minggu, darah biasa 61 hari.

5. Metode seperti apa yang dilakukan oleh PMI agar masyarakat dapat mengetahui program donor darah dan plasma konvalesen?

program konvalesen lebih kearah kepda suatu intansi atau kelompok donor bisa memberikan data base bagwa disana ada penyintas covid kemudian kami kesana untuk melakukan anastesa dan juga pengambilan sample darah tersebut, program donor darah dan plasma konvalesen ini masih bersifat kita yang terjun langsung door to door kira' disini ada tidak penyintas covid-19, ada berapa orang?, terpapar berapa?, data2 seperti itu yang kita tampung yang menjadikan dasar kami melakukan pengaambilan sample disuatu tempat, untuk program plasma sendiri belum ada namanya klo untuk plasma konvalesen ini dan yah memang masih door to door.

6. Bagaimana langkah yang ditempuh oleh PMI agar masyarakat terus dapat melakukan kegiatan donor darah atau donor plasma Konvalesen?

Kalau untuk langkah yang ditempuh, kita pokoknya sih bakalan rutin untuk mengedukasi, mempromosikan, mensosialisasikan semua program yang berkaitan dengan donor darah, baik itu di jejaring sosial, maupun di website kami, di sistem kami, bahkan sekarang ada whatsapp gateway – sms gateway yang kita pakai untuk memberikan informasi terkait donor terus kita juga ceritakan kondisi yang di blash berisikan informasi tentang ketersediaan darah di PMI Kota Tangerang yang berbanding terbalik dengan permintaan dilapangannya seperti itu.

7. Apa saja kendala yang dialami oleh PMI pada saat melakukan giat promosi donor darah dan plasma konvalesen?

Kalo kendala ini Kita lebih kearahkita bicara selama pandemic ini adalah ketika memang satu wilayah ini harus Lockdown terus mereka sudah memang ternyata rutin dan reguler untuk mendonorkan darahnya ternyata harus di lockdown, itu benar-

benar memang membuat mati semua kegiatan dan itu berimbas kepada kegiatan donor dan membuat stok darah menurun itu yang pertama, tapi kalau selama promosi dan giat pelaksanaan dan dari promosi kendalanya adalah masih tabu yah chris dengan apa Segala statement “ini lagi covid nih... emangnya bisa donor darah...? Emangnya aman donor darah...?” biasanya gitu sih chris.. tapi memang selama promosi ini kami terkendala dengan beberapa peraturan PSBB yang kita sendiri tidak bisa untuk melanggar tapi bagaimana caranya kita harus berpikir kembali dengan PSBB ini, yah kendalanya itu kali yah.. di saat PPKM ini Chris.. biarpun kita promosi di media sosial, whatsapp, lewat WA story. Satu wilayah itu di lockdown atau tidak ada giat gimana mau ngelakuin kegiatan donornya, itu aja sih kendalanya.

8. apa keinginan terbesar PMI dimasa pandemi saat ini terkait dengan donor darah dan plasma konvalesen ?

Keinginan terbesar kami adalah, selama pandemic ini ayo kita donor darah, memang pandemic ini membatasi seluruh ruang gerak kita sehari-hari termasuk didalamnya adalah donor darah, Cuma kalo dipikir kembali ini adalah donor darah itu tiddak dapat menunggu lama kita tidak bisa nunggu PSBB kelar baru donor sekarang pengennya semua temen-temen yang memang ingin untuk donor darah ayoo untuk datang donor darah, dan untuk para penyintas covid ditunggu nih kedatangannya ke PMI Kota karena menurut angka yang aku baca sudah ada sekitar 8000ankalo aja mereka mau donor darah bisa dijamin dan dipastikan kita bisa memenuhi kebutuhan akan stok darah, jadi keinginannya ayoo kita tetap donor darah dengan menerapkan prokes 5M.

9. Seberapa besarkah pengaruh komunikasi untuk memperoleh perhatian masyarakat khususnya bagi Pendonor yang baru inginn melakukan donor darah ?

Seperti yang tadi aku bilang diawal, bahwa keberadaan komunikasi itu yang paling penting dan yang secara verbal paling penting karena kalo hanya sebatas kita melihat visual saja atau memang hanya dengar dari orang lain itu kayanya sih untuk mengatakan kondisi PMI saat ini belum mengena kepada masyarakat, jadi pendekatan secara komunikatif antara PMI dengan pendonor baru itu sangat berpengaruh, pendekatannya itu lebih kekeluargaan karena secara konsepnya sendiri donor darah ini adalah donor darah sukarela dimana pelaksanaannya itu harus suka dan rela. Makanya komunikasi dan pendekatan secara “intim” itu sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat apalagi buat orang yang baru banget donor darah jadi kita bisa untuk meyakinkan mereka kalo memang donor darah itu sehat dan banyak manfaatnya, kaya gitu Chriss...

10. Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh PMI kepada pendonor yang sudah lama melakukan donor darah ?

Yah sama kaya waktu kamu magang Chris followup MU pasca setelah kegiatan untuk evaluasi, jadi tentunya bener sih Komunikasi dalam bentuk pelestarian donor bahasanya yah... jadi PMI ini kita ga Cuma hanya melakukan perekrutan donor karena salah satu point penting adalah mencari itu gampang tapi mempertahankannya yang sulit, maka dari itu komunikasi itu harus dijalin dari PMI dan pendonor yang udah melakukan kegiatan donor bentuknya betul seperti evaluasi yang dimana kita tanyakan apakah ada kekurangan dan kegiatan yang lalu dengan harapan kegiatan donor di tempat itu terus berlangsung.. jadi ga Cuma followup aja tapi kita juga memiliki manajemen donor darahdari simdonar itu dipergunakan seperti ucapan selamat ulang tahun, terus reminder jadwal donor.. dan lain sebagainya..



Daftar wawancara

Pewawancara : Christian Apriyadi

Narasumber : Bapak Femy Luwita

Tanggal Wawancara : 27 Juni 2021

1. Apa saja program yang telah dibuat oleh PMI dalam meningkatkan kesadaran donor darah pada masyarakat di tangerang kota?

Ada beberapa Program yang kita buat untuk kaitannya dengan donor darah, yang pertama adalah "DOBRAK" jadi dobrak ini kepanjangan dari donor bareng keluarga, jadi istilahnya kita "jemput bola" kita cari dari keluarga-keluarga yang akan kita datangi berapapun estimasi calon pedomornya kita datangi kerumahnya, memang dimasa pandemic ini untuk kita mengumpulkan kelompok donor sukarela yang sudah seperti tempat keagamaan, perusahaan sudah agak sulit, jadi sasaran sekarang kita ganti ke dobrak ini yang donor bareng keluarga jadi kita datengin, setiap hari ada,

Lalu yang kedua kita mulai ada "OPOR (One Person One Recruitment) nah itu dimulai dari pegawai PMI sendiri dan juga pendonor yang sudah rutin, jadi pendonor yang datang ke kita (PMI) diusahakan kita konfirmasi memberikan data donor kerabat, saudaranya ajak untuk donor di PMI Kota Tangerang. Jadi satu orang pendonor satu orang pegawai PMI atau satu orang relawan di PMI dia merekrut, nah nanti dari 1 (satu) orang mengajak temannya untuk donor kurang lebih konsepnya sama dengan MLM. Nah itu beberapa program yang kita galakan di masa pandemic ini ya, selain itu kita rutin S2MU di mall-mall dan itu juga sangat membantu di masa pendemi ini. lalu kita blass juga dengan pesan singkat berupa sms untuk merimender pendonor yang akan melakukan donor darah

2. Bagaimana strategi yang dibuat dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah?

Strategi yah, kaya tadi aja itu udah termasuk strategi yah, lalu untuk menimbulkan kesadarannya setiap hari bersama humas PMI aktif bersosial media menyebarkan flayer-flayer untuk donor darah , yang salah satunya adalah Plasma Konvalesen, karena permintaannya

meningkat 400%, dengan ini kita buat berupa animasi yang disebar kesosial media.

Klo stok plasma di kita saat ini yah kosong, jadi kita bantu cari pendonornya, jadi untuk saat ini jika ada permintaan dari keluarga pasien diminta untuk ketersediaannya untuk melakukan donor yang pasti donor sukarela. Jadi selam akita bantu yah saling bahu-membahu untuk mencari pendonor untuk pasien tersebut.

3. Kenapa harus doroh darah? Dan apa manfaat yang akan diterima jika masyarakat melakukan donor darah dan plasma Konvalesen?

Kenapa harus donor, dimasa pandemic seperti ini ketersediaan stok darah sangat menipis ya, kita berdampingan dengan orang-orang pasien thalassemia yang kehidupan kesehariannya membutuhkan darah setiap minggu, setiap bulan. Nah kenapa kita harus donor darah, nah mereka yang hidupnya setiap hari membutuhkan darah seperti ibu melahirkan, pasien-pasien kanker yang membutuhkan transfuse darah, lalu sekarang pandemic covid-19 persentasi permintaan ketersediaan darah konvalesen ini sangat luar biasa tingginya, jadi transfuse darah plasma ini benar-benar dapat meningkatkan 100% kesembuhan pasien penderita Covid-19, jadi kita cari pendonornya yah harus benar-benar.

Manfaatnya kalo donor darah untuk regulasi terutama dalam tubuh kita yang pertama adalah kesehatan regulasi sel-sel kita juga yang sudah dikeluarkan otomatis tubuh akan membentuk lagi darah baru dan sel darah baru dengan hormone-hormon yang meningkat. Ibaratnya kaya rumput kita pangkas nanti akan tumbuh tunas yang baru itu hijaunya bagus, nah demikian juga dengan darah, jadi alasan kita donor darah adalah yang utama untuk kesehatan diri kita sendiri dan yang kedua kita membantu orang lain untuk saling tolong menolong, apalagi di era pandemic ini salah satu obat terapi yang paling bagus untuk pasien covid di rumah sakit adalah terapi plasma Konvalesen, nah makanya bagi penyintas yang sudah sembuh diharapkan donor darah di PMI donor darah plasma Konvalesen. permintaannya sangat tinggi sekali.

4. Apa saja kendala yang dialami oleh PMI pada saat melakukan giat promosi donor darah dan plasma konvalesen?

Kendalanya pandemic kaya gini cari darah itu jadi agak sulit karena kita tidak boleh kumpul, kegiatan dibatasi perusahaan- perusahaan yang biasa donor darah jadi lockdown tidak boleh ada aktifitas berkumpul, nah itu kendala-kendalanya yang sangat luar biasa, jadi kita harus susun strategi yah, kaya di poin satu, kita harus jemput bola, kendalanya seperti itu, jadi orang banyak takut keluar rumah, banyak takut covid, terus donor aman ga sih,, lalu ketika orang sembuh dari covid, kita rekrut untuk plasma konvalesen dia takut donornya yah ngeri karena pake mesin, tapi tidak semua kendala-kendala kebanyakan orang yang belum sadar donor, jadi PMI bahu-membahu mengedukasikan pentingnya donor darah, apa itu donor darah, kegunaannya apa, manfaatnya apa. Jadi kendalanya itu pandemic jadi sebenarnya orangnya ada, Cuma perlu kita samperin kerumahnya jadilah program dobrak.

5. apa keinginan terbesar PMI dimasa pandemi saat ini terkait dengan donor darah dan plasma konvalesen?

yang pertama kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah, yah bahwa donor darah itu aman, donor darah itu sangat aman untuk membantu sesama. Yang pertama kenapa aman? Karena kita menjalankan prosedur kesehatan yang prosesnya sudah dijalani. Lalu pentingnya donor darah itu adalah untuk kesehatan minimal untuk dirinya dia sendiri, yah harapan kita 100% donor darah sukarela jadi harapannya buat masyarakat terutama tidak usah takut donor darah di PMI silahkan nanti datang, selama prosedur kesehatannya prosesnya dijalani dan di PMI pun dijaga,

Kenapa harus donor sukarela? Karena donor sukarela adalah donor yang beresiko rendah, lalu untuk sekedar informasi aja kenapa aman donor darah di PMI sepanjang hari setiap sudut area di PMI kita sterilisasi dengan cairan desinfektan dan juga UV Light lalu dari petugas juga menggunakan pakaian prosedur kesehatan seperti APD, Masker dan lain sebagainya. Jadi harapan dimasa pandemic ini kita banyak donor darah sukarela, terutama donor darah konvalesen yang peningkatannya sampai saat ini 400%, jadi buat para penyintas kami mohon bantuannya untuk datang ke PMI untuk donor



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Kreativitas Membangkitkan Inovasi

No : 027/II/FSH/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Wawancara

Kepada Yth.

Bapak Femy Luwita

Pengurus PMI Kota Tangerang

Jl. Mayjen Sutoyo No.15 RT.002/RW.005

Sukarasa, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

Banten 15111

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan yang harus dilengkapi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Buddhi Dharma, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami melaksanakan wawancara di instansi yang Bapak pimpin bagi mahasiswa kami di bawah ini:

Nama : **Christian Apriyadi**
NIM : 20170400002
Prodi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 6 Juli 2021

Hormat kami,

Dr. Lilie Suratminto, MA.

Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora

Tembusan:

1. Kaprodi Ilkom
2. Arsip



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Kreativitas Membangkitkan Inovasi

No : 027/II/FSH/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Wawancara

Kepada Yth.

Ibu Marsha Dainiyah Tsalaasta

Pengurus PMI Kota Tangerang

Jl. Mayjen Sutoyo No.15 RT.002/RW.005

Sukarasa, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

Banten 15111

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan yang harus dilengkapi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Buddhi Dharma, dengan ini kami memohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami melaksanakan wawancara di instansi yang Ibu pimpin bagi mahasiswa kami di bawah ini:

Nama : **Christian Apriyadi**
NIM : 20170400002
Prodi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Tangerang, 6 Juli 2021

Hormat kami,

Dr. Lilie Suratminto, MA.

Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora

Tembusan:

1. Kaprodi Ilkom
2. Arsip

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Marsha Dainiyah Tsulaasta

Jabatan : Kasubid. PPDDS

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini,

Nama : Christian Apriyadi

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Universitas : Universitas Buddhi Dharma

Bahwa benar yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi PMI Kota Tangerang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui



Marsha Dainiyah Tsulaasta

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Femy Luwita

Jabatan : Kabid. Yandor

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini,

Nama : Christian Apriyadi

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Universitas : Universitas Buddhi Dharma

Bahwa benar yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi PMI Kota Tangerang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengesahkan



Femy Luwita

SURAT KETERANGAN

No. 019 /UDD/HRD/1/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Gerfandi Jonson H. Siahaan, SH, M.Kn.

Jabatan : Kepala Sub Bagian HRD UDD PMI Kota Tangerang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Christian Apriyadi

NIM : 20170400002

Jurusan : Ilmu Komunikasi (Corporate and Marketing Communication)

Fakultas : Fakultas Sosial & Humaniora

Universitas : Universitas Buddhi Dharma Kota Tangerang

Telah berpartisipasi dalam kegiatan Perekrutan dan Pelestarian Donor Darah Sukarela pada tanggal 14 September 2020 s/d 10 Desember 2020. UDD PMI Kota Tangerang mengucapkan terima kasih atas partisipasi Sdr. Christian Apriyadi dalam kegiatan tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 22 Januari 2021

Unit Donor Darah
PALANG MERAH INDONESIA
Kota Tangerang
Kepala Sub. Bagian HRD



Gerfandi Jonson H. Siahaan, SH, M.Kn.



Lampiran 1.1
Wawancara bersama dengan Ibu Marsha



Lampiran 1.2
Wawancara dengan Bapak Femy melalui *Google Meet*



Lampiran 1.3
Kegiatan Mobile Unit Dobrak



Lampiran 1.4
Foto salah satu pendonor Dobrak



Lampiran 1.5
Kegiatan Donor Plasma & Donor Darah PT.Gajah Tunggal



Lampiran 1.6
Kegiatan Mobile Unit di Gedung Pemerintahan Kota Tangerang



KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI

NIM : 20170400002
Nama Mahasiswa : CHRISTIAN APRIYADI
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata Satu
Tahun Akademik/Semester : 2021/2022 Ganjil
Dosen Pembimbing : Galuh Kusuma Hapsari, S.Si., M.IKom
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PMI KOTA TANGERANG DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19.

Tanggal	Catatan	Paraf
2021-03-10	Introduction to Research and Thesis	gh
2021-03-18	Menentukan topik, membuat pendahuluan /LBM (BAB 1)	gh
2021-03-25	LBM dan Kerangka Teori	gh
2021-04-01	Revisi BAB 1 : LBM & Teori	gh
2021-04-08	Revisi BAB 1 & 2	gh
2021-04-15	Revisi BAB 1 & 2 mulai membuat BAB 3	gh
2021-05-17	Revisi Bab 1, 2, 3 Lanjut membuat BAB 4	gh
2021-06-04	Revisi BAB 3 & 4	gh
2021-06-15	Revisi BAB 1,2,3,4 Revisi di BAB 4 (Pembahasan), typo, format penulisan	gh
2021-06-22	Recheck BAB 1 -4 Oke BAB 5 Oke!	gh
2021-07-29	Cek online dokumen 1. Pengecekan dokumen sidang Skripsi 2. Form Persetujuan Kelayakan Sidang 3. Surat Pengantar Magang UBD 4. Surat Pernyataan Magang Instansi 5. Form Bimbingan 6. Daftar Wawancara Narasumber	gh

Mengetahui

Ketua Program Studi

Galuh Kusuma Hapsari, M.IKom.

Tangerang, 06 September 2021

Pembimbing

Galuh Kusuma Hapsari, S.Si., M.IKom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Pribadi

Nama : Christian Apriyadi
Tempat Tanggal Lahir: Tangerang, 27 April 1998
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Agama : Buddha
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Bugel Mas Indah Jl. Perak V Blok D1 Nomor 16.
RT004/005 Kel. Bugel, Kec. Karawaci, Kota Tangerang
15113
Nomor Telepon : 081338882736
Email : Apriyadichristian@gmail.com
IPK Terakhir : 3,66

Riwayat Pendidikan

- SDN PASAR BARU 5. KOTA TANGERANG
- SMP VOCTECH WIDIAKARISMATIKA, KOTA TANGERANG
- SMAN 15, KOTA TANGERANG
- UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA, KOTA TANGERANG

Riwayat Pekerjaan

1. Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan sebagai Humas + Admin PPDDS (Perekrutan & Pelestarian Donor Darah Sukarela) PMI Kota Tangerang selama kurun waktu 3 bulan sejak bulan Oktober sampai dengan Desember 2020.